

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan membahas mengenai isi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, implikasinya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Serta, rekomendasi dari peneliti berupa saran dan pendapat kepada pihak-pihak terkait penelitian ini.

5.1 Simpulan

Dari pemaparan hasil temuan serta pembahasan dengan analisis teori-teori, maka kesimpulan dari penelitian *TRADISI NGARAK DAN MODERNITAS : PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI* (Studi pada Masyarakat Desa Jambak, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu), sebagai berikut :

1. Seiring perkembangannya, tradisi *Ngarak* mengalami pergeseran bentuk serta fungsi. Perubahan tersebut dilihat dari konteks tradisi *Ngarak* tradisional dan modern. Perbedaan tradisi *Ngarak* tradisional dan modern dari atribut serta cara pelaksanaannya. Tradisi *Ngarak* tradisional dilangsungkan secara sederhana, sedangkan tradisi *Ngarak* modern dilangsungkan secara meriah melalui pesta Hajatan. *Singadepok* dan alat musik canggih menjadi bentuk perubahan pada tradisi *Ngarak* modern. Pertamanya, tradisi *Ngarak* muncul sebagai hiburan bagi anak-anak, namun saat ini tradisi *Ngarak* memiliki banyak fungsi. Selain sebagai hiburan, pelaksanaan tradisi *Ngarak* berfungsi sebagai pelestarian budaya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pelaksanaan tradisi *Ngarak* juga berfungsi sebagai wadah interaksi sosial masyarakat. Selain itu, adanya kondangan pada pelaksanaan tradisi *Ngarak* yang menjadi ajang kepentingan ekonomi bagi masyarakat. Dan terakhir sebagai pendidikan informal melalui pendidikan nilai yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi *Ngarak*.

2. Pada pelaksanaan tradisi *Ngarak*, masyarakat memaknai adanya nilai-nilai yang tertanam di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dipahami dan menjadi sistem nilai pada masyarakat Desa Jambak. Terdapat nilai solidaritas dan kebersamaan dari hasil interaksi sosial pada pelaksanaan tradisi *Ngarak*. Masyarakat secara bergantian ikut membantu meramaikan kegiatan tradisi *Ngarak* menunjukkan adanya nilai tolong-menolong. Nilai menghormati leluhur terdapat pada rute tradisi *Ngarak* dengan berhenti di Kebuyutan untuk mendo'akan para leluhur dan sebagai bentuk penghormatan atas jasa-jasanya. Keluarga dan saudara memiliki peran besar untuk memeriahkan kegiatan tradisi *Ngarak* serta membantu keberlangsungan pesta Hajatan yang digelar, sehingga tertanam nilai kekeluargaan dari kegiatan tersebut.
3. Tradisi *Ngarak* menjadi wadah interaksi sosial bagi masyarakatnya. Proses interaksi sosial di dalam kegiatan tradisi *Ngarak* didorong oleh beberapa faktor, yaitu : (1) Faktor Sugesti, dalam bentuk sosialisasi dari keluarga untuk mengikuti kegiatan tradisi *Ngarak*. (2) Faktor Imitasi, mengikuti cara hidup masyarakat terdahulu. (3) Faktor Identifikasi, mengikuti tindakan dari individu lain yang mengikuti kegiatan tradisi *Ngarak*. (4) Faktor Simpati, adanya rasa kebersamaan antar anggota masyarakatnya. (5) Faktor Empati, mengharapkan kegiatan tradisi *Ngarak* yang akan diselenggarakan nanti ramai oleh antusias masyarakat. (6) Faktor Motivasi, melestarikan budaya berupa tradisi yang sudah ada sejak lama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian mengenai “Tradisi *Ngarak* dan Modernitas : Perubahan Bentuk dan Fungsi” yang dilakukan. Maka implikasi penelitian tersebut yaitu :

- a. Penerapan nilai-nilai yang terkandung pada kegiatan tradisi *Ngarak* di masyarakat Desa Jambak dapat dijadikan sebagai indikator-indikator dalam silabus pembelajaran Sosiologi. Misalnya pada kelas X, dimana Kompetensi Dasar (KD) yaitu mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat, indikatornya menjelaskan pengertian nilai dan norma, dan menjelaskan nilai dan norma dalam masyarakat. Dimana, nilai-nilai pada kegiatan tradisi *Ngarak* seperti nilai solidaritas dan tolong-menolong untuk dijadikan sebagai contoh dalam indikator menjelaskan nilai dan norma dalam masyarakat. Agar peserta didik lebih mudah memahami mengenai nilai dan norma masyarakat dengan mengambil contoh yang ada di masyarakatnya langsung.
- b. Implikasi penelitian ini untuk pendidikan sosiologi dapat menambah perspektif baru terhadap kajian ilmu Sosiologi, khususnya mengenai tradisi dan modernitas. Objek kajian Sosiologi yang merupakan fakta sosial pada masyarakat Desa Jambak, dapat dikemas di tingkat pendidikan untuk menjadi bahan penelitian maupun materi pembelajaran yang diajarkan di kampus maupun sekolah. Bagi mahasiswa program studi pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai tradisi lokal yang belum diketahui oleh banyak orang, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Dengan melihat hasil kesimpulan serta implikasi dari penelitian ini, untuk itu peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Suatu tradisi tidak akan bertahan tanpa pengaruh dari masyarakatnya. Oleh sebab itu, rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

Windy Yudiawati Putri, 2022

TRADISI NGARAK DAN MODERNITAS : PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI (Studi pada Tradisi Ngarak di Masyarakat Desa Jambak, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Tesis ini menjadi gambaran bagi masyarakat dimana tradisi menjadi salah satu sarana untuk menjaga keseimbangan ikatan sosial serta meminimalisir terjadinya konflik dalam masyarakat. Masyarakat lain juga dapat mengikuti upaya masyarakat Desa Jambak dalam menjaga kelestarian budaya dan tradisi mereka dengan melakukan perubahan di dalam kegiatan tradisi sesuai dengan selera masyarakat saat ini tanpa harus menghilangkan keorisinalitas dari tradisi tersebut.

2. Bagi Pemerintah

Rekomendasi peneliti terkait penelitian ini bagi pemerintah, terkhusus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu, sebagai berikut :

- a. Mendukung keberlangsungan kegiatan tradisi lokal yang terdapat pada masyarakat Kabupaten Indramayu, termasuk salah satunya tradisi Ngarak dan memperkenalkannya kepada masyarakat yang lebih luas, dengan melibatkan masyarakat khususnya pegiat seni ke dalam acara-acara besar yang diselenggarakan oleh Pemerintah setempat. Hal tersebut sekaligus untuk mempromosikan dan melestarikan tradisi-tradisi lokal yang ada, semisalnya dalam acara HUT Kabupaten Indramayu.
- b. Pemerintah juga dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kurikulum, semisalnya memasukan tradisi-tradisi lokal ke dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya mata pelajaran Sosiologi. Hal tersebut bertujuan menambah wawasan para peserta didik atau generasi muda mengenai tradisi-tradisi lokal yang ada.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian ilmu Sosiologi. Untuk itu, peneliti akan memberikan rekomendasi untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi, yaitu sebagai berikut :

Windy Yudiawati Putri, 2022
TRADISI NGARAK DAN MODERNITAS : PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI (Studi pada Tradisi Ngarak di Masyarakat Desa Jambak, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan terhadap keilmuan Pendidikan Sosiologi tentang budaya, tradisi, nilai, dan pola interaksi. Tradisi *Ngarak* dapat menjadi media pembelajaran yang nyata, dimana kegiatan tersebut terdapat makna serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam Pendidikan Sosiologi, fokus pembelajaran banyak berkaitan dengan masyarakat, tradisi serta nilai merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan masyarakat. Pewarisan nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan formal adalah salah satu cara untuk mencegah masuknya pengaruh negatif modernitas. Memasukan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam materi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, sekaligus untuk melestarikan nilai-nilai tersebut untuk generasi selanjutnya.
- b. Bagi pembelajaran Sosiologi di SMA, kearifan lokal menjadi salah satu materi pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XII. Karakter peserta didik dapat dibentuk melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal. Tradisi *Ngarak* merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang ada pada kelompok masyarakat, sehingga dapat menjadi salah satu contoh media pembelajaran mengenai kearifan lokal yang digunakan oleh guru mata pelajaran Sosiologi SMA. Nilai-nilai pada tradisi *Ngarak* dapat dikembangkan menjadi sumber pembelajaran yang kemudian diintegrasikan dalam materi pembelajaran Sosiologi mengenai kearifan lokal pada kelas XII. Internalisasi nilai kearifan lokal pada tradisi *Ngarak* dalam pembelajaran Sosiologi dapat dilakukan dengan mengajarkan budaya tolong-menolong dan rasa solidaritas kepada peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti juga akan memberikan rekomendasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan maupun sedang melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

Windy Yudiawati Putri, 2022

TRADISI NGARAK DAN MODERNITAS : PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI (Studi pada Tradisi Ngarak di Masyarakat Desa Jambak, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Dengan adanya penelitian mengenai tradisi *Ngarak*, peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan membahas mengenai tradisi juga.
- b. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan fenomena-fenomena lain berkaitan dengan tradisi ataupun budaya lokal guna menambah wawasan mengenai kebudayaan.